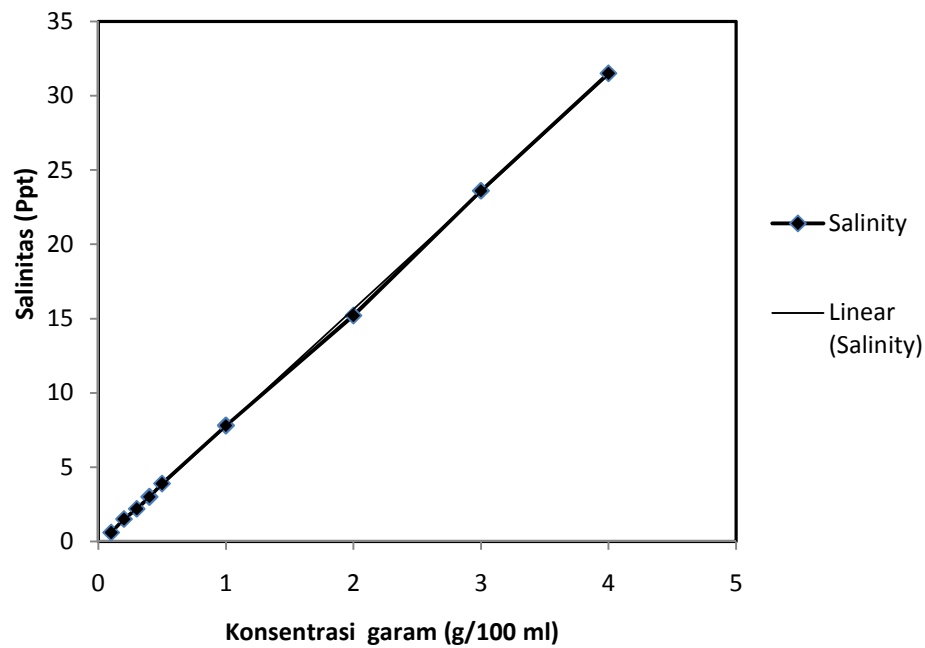


VIII. LAMPIRAN

1. Grafik Standart

Grafik standar hubungan antara persentase garam terhadap salinitas. Larutan garam dibuat dengan cara 1, 5, 10, 15, dan 20 gram NaCl ditambah aquadest sampai volum 100 ml. Selanjutnya setiap larutan diukur salinitasnya dengan alat konduktivitas meter. Data hubungan antara persentase garam terhadap salinitas dibuat grafik seperti Gambar 8.1 berikut.



Gambar 8.1. Hubungan antara konsentrasi garam dalam g per 100 ml terhadap salinitas dalam ppt.

2. Analisis kandungan aspalten

Aspalten merupakan salah satu komponen yang terdapat di dalam minyak mentah. Kandungan aspalten di dalam minyak mentah dianalisis menggunakan metode grafimetri.

Contoh perhitungan analisis aspalten untuk minyak mentah dari Cepu

Berat Erlemeyer dan <i>crude oil</i>	= 67,8548 g
Berat Erlemeyer 100 ml kosong	= 66,8559 g
<hr/> Berat <i>crude oil</i>	<hr/> = 0,9989 g

Berat gelas Becker dan aspalten	= 43,9812 g
Berat gelas Becker 100 ml kosong	= 43,9612 g
<hr/> Berat <i>crude oil</i>	<hr/> = 0,02 g

$$\begin{aligned} \text{Persen berat aspalten} &= \frac{0,02}{0,9989} \times 100 \% \\ &= 2,002 \% \end{aligned}$$

Analisis aspalten seluruh minyak mentah dapat dilihat pada Table 8.1. berikut.

Tabel 8.1. Analisis kandungan Aspalten di dalam minyak mentah.

Jenis Minyak	Aspalten (%)
Blora	2,381
Cepu	2,002
Jambi	0,548
Prabumulih	2,539
Riau	0,404

ASTM D2007-93: "Standard Test Method for Characteristic Groups in Rubber Extender